

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang**

Bencana alam merupakan suatu peristiwa yang jarang terjadi yang mempengaruhi kerentanan masyarakat atau area geografis. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (2016), menyatakan banjir merupakan peristiwa atau kejadian yang dapat mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat baik dari menjalani kehidupan atau memenuhi kehidupan hidup. Faktor penyebab banjir berasal dari alam dan non alam serta manusia yang menimbulkan korban jiwa, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologi.

Kabupaten Gorontalo merupakan kabupaten tertua di Provinsi Gorontalo yang salah satu komoditas unggulannya adalah padi sawah. Diaman sebagian besar beras yang beredar di Provinsi Gorontalo berasal dari Kabupaten. Pengembangan komoditi unggulan tanaman padi sawah, tersebar dibagian selatan meliputi Kecamatan Telaga, Telaga Biru, Limboto, Limboto Barat Dan Tibawa, sedangkan wilayah utara meliputi Kecamatan Batudaa, Tabongo, Bongomeme, dan Dungaliyo. Pengembangan Potensi pertanian terutama sawah sangat memungkinkan di daerah ini mengingat lahan produktif yang masih luas mencapai 27 665.00. [BPS kabupaten Gorontalo 2014].

Salah satu sentra pengembangan tanaman padi sawah yaitu di Kecamatan Dungaliyo. Kecamatan dungaliyo merupakan kecamatan baru hasil pemekaran dari Kecamatan Bongomeme. Dari sebaran wilayahnya secara administratif ada beberapa desa di Kecamatan Dungaliyo memiliki lahan sawah diantaranya Desa Dungaliyo, Bongomeme, Kaliyoso, dan Pangadaa. Padi sawah di Kecamatan Dungalio terus dikembangkan seiring dengan kebutuhan pangan lokal maupun regional. Namun kondisi ini tidak berjalan lancar, mengingat ada beberapa kendala yang dihadapi oleh petani di kecmatan dungaliyo. Tingginya kejadian fuso atau gagal panen membuat produksi beras Kecamatan Dungaliyo mengalami penurunan. Salah satu yang menjadi penyebab hal itu terjadi adalah bencana banjir.

Berdasarkan data dari BP3K Kecamatan Dungaliyo, ditahun 2016 telah terjadi banjir yang telah merendam persawahan yang mengakibatkan penurunan produksi padi sawah. Kejadian banjir mengakibatkan lahan-lahan petani terendam dan membuat tanaman padi sawah menjadi rusak sehingga mengalami penurunan produksi.

Dengan kejadian ini diperlukan hal-hal strategis untuk menanggulangi secara dini kejadian banjir untuk menghindari terjadinya penurunan produksi padi sawah akibat banjir. Salah satu upaya untuk meminimalisir hal itu perlu adanya suatu analisis untuk melihat seberapa besar wilayah yang rawan terhadap banjir di kecamatan dungaliyo sehingga dengan informasi ini pemerintah dapat mengambil langkah strategis untuk bisa menanggulangi hal tersebut. Analisis kerawanan banjir dilakukan dengan menggunakan metode skoring yang dikombinasikan dengan analisis sistem informasi geografis sehingga bisa mengetahui posisi dimana lokasi yang rawan terhadap banjir di kecamatan dungaliyo.

Dari latar belakang tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang “Analisis Kerawanan Banjir dan Efeknya Terhadap Produksi Padi Sawah (*Oriza sativa* L.), di Kecamatan dungaliyo”

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Dimana wilayah-wilayah yang rawan banjir di Kecamatan Dungaliyo ?
2. Bagaimana perbandingan hasil produksi padi sawah pada wilayah terjadi banjir dan wilayah tidak terjadi banjir ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan Penelitian Sebagai Berikut :

1. Untuk mengetahui wilayah-wilayah yang rawan banjir di Kecamatan Dungaliyo
2. Untuk mengetahui produksi padi sawah pada wilayah terjadi banjir.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

1. Memberikan sumber inspirasi untuk mahasiswa.
2. Memberikan informasi kepada pemerintah untuk membantu dalam pengembangan sektor pertanian
2. Menjadikan sumber referensi ilmiah untuk Universitas Negeri Gorontalo dan khususnya mahasiswa pertanian jurusan Agroteknologi dalam penelitian analisis kerawanan banjir.